

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada petani pepaya california di Desa Mekarharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar. Penentuan tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki lahan pepaya california yang cukup luas dibandingkan desa lainnya. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei-September. Jadwal penelitian secara lengkap disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																			
	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■																			
Inventarisasi Pustaka	■	■																		
Survey Penjajagan		■	■																	
Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Usulan Penelitian																				
Pembuatan Surat Izin Penelitian																				
Revisi Makalah Usulan Penelitian																				
Pengumpulan Data									■	■	■	■								
Pengolahan dan Analisis Data													■	■						
Penulisan Hasil Penelitian														■	■	■				
Seminar Kolokium																		■		
Sidang Skripsi																			■	
Revisi Makalah Skripsi																				■

3.2 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Studi Kasus. Dalam studi kasus responden yang akan diteliti lebih terarah dan terfokus pada sifat tertentu yang tidak berlaku umum, biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat tertentu, serta waktu tertentu. Responden dalam penelitian ini ditetapkan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan rekomendasi dari Dinas Pertanian Kota

Banjar, yakni pada seorang petani di Desa Mekarharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar.

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Berdasarkan langsung tidaknya data diperoleh dari sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Jenis Data

- 1).Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dan informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung disertai kuesioner.
- 2).Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang telah diolah sebelumnya oleh pihak ketiga dan telah disajikan dalam bentuk laporan, dokumen serta yang lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

- 1). Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang merupakan komunikasi tidak langsung dengan cara membagikan lembaran daftar pertanyaan kepada responden.
- 2).Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang merupakan komunikasi langsung dengan narasumber yang terkait dengan analisis budidaya tanaman pepaya california.
- 3).Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen atau catatan yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Untuk menghindari perbedaan persepsi dari berbagai istilah tersebut, maka perlu adanya batasan untuk mempermudah pemahaman mengenai bahasan dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel yang diamati dan didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Periode produksi tanaman pepaya california yang dianalisis adalah selama 3 tahun yaitu umur produktif pepaya california.
2. Biaya produksi merupakan semua jenis biaya yang harus dikeluarkan untuk kebutuhan budidaya pepaya california.

3. Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi

Biaya tetap terdiri dari :

- a) Penyusutan alat merupakan nilai yang terdapat pada suatu alat dengan melihat harga awal dari barang tersebut, harga akhir dan lama pemakaian. Penyusutan peralatan dan bangunan dinilai dalam satuan rupiah pada satu kali periode produksi (Rp/satu kali periode produksi).
 - b) Sewa Lahan merupakan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar lahan atau tempat budidaya tanaman pepaya california yang dinyatakan dalam satuan hektar dan dinilai dalam satuan rupiah pada satu kali periode produksi (Rp/satu kali periode produksi).
 - c) Bunga Modal merupakan keuntungan atas balas jasa yang diperoleh perusahaan ketika mengeluarkan biaya produksi pada satu kali periode produksi.
4. Biaya Variabel adalah biaya yang besar kecil dipengaruhi oleh jumlah produksi dan sifatnya dipakai dalam satu kali periode produksi, terdiri dari :
 - a) Pembelian bibit tanaman pepaya california dalam satuan pohon dan dinilai dalam rupiah
 - b) Tenaga kerja dihitung dalam satuan hari orang kerja (Rp/HOK) dan dinilai dalam satuan rupiah.
 - c) Pembelian pupuk dalam satuan (Rp/kg)
 - d) Pembelian pestisida dalam satuan (Rp/Liter)
 5. Biaya Total (Total Cost) merupakan jumlah biaya tetap dan biaya tidak tetap dalam satu kali periode produksi, dihitung dalam satuan rupiah.
 6. Harga produk merupakan nilai produk usahatani yang diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg)
 7. Hasil produksi adalah seluruh jumlah produksi yang dipanen oleh petani dan dihitung dalam satuan kilogram (kg).
 8. Penerimaan merupakan seluruh hasil produksi yang diterima dikalikan dengan harga jual (Rp).

9. Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya per usahatani dengan satuan rupiah (Rp).
10. R/C adalah pertandingan antara penerimaan dengan total biaya per usahatani.
11. Asumsi usahatani :
 - Harga input dan output dianggap tetap yaitu harga yang berlaku selama penelitian.
 - Produk yang dihasilkan untuk setiap periode produksi dianggap habis terjual
 - Periode analisis selama 3 tahun yaitu umur produktif pepaya.

3.6 Kerangka Analisis

Untuk mengetahui besarnya tingkat kelayakan pada usaha tersebut maka digunakan analisis dengan rumus sebagai berikut :

Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel (Ken Suratiyah,2006) dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TFC = *Total Fixed Cost* (Total Biaya Tetap)

TVC = *Total Variabel Cost* (Total Biaya Variabel)

Penerimaan adalah jumlah produk yang dihasilkan dikalikan harga jual per satuan produk (Ken Suratiyah, 2006). Secara umum total penerimaan dapat dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$R = Y \cdot P$$

Keterangan :

R = *Revenue* (Penerimaan)

Y = *Yield* atau Produksi Total (Kg)

P = *Price* atau Harga Hasil Produksi (Rp/kg)

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total yang telah dikeluarkan (Ken Suratiyah, 2006). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$I = R - TC$$

Keterangan :

I = *Income* (Pendapatan)
 R = *Revenue* (Penerimaan)
 TC = *Total Cost* (Biaya Total)

Penyusutan alat adalah nilai yang terdapat pada suatu alat dengan melihat harga awal dari barang tersebut, harga akhir dan lama pemakaian. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan alat} = \frac{\text{nilai beli} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomis}} \times 3 \text{ tahun}$$

Analisis financial yang dilakukan dan dihitung berdasarkan perbandingan antara penerimaan dengan biaya total produksi (R/C), sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ken Suratiyah (2006) sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan (revenue)}}{\text{Biaya (cost)}}$$

R/C menunjukkan penerimaan yang diperoleh untuk setiap rupiah biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $R/C > 1$, maka usahatani yang dilakukan memperoleh keuntungan dan layak untuk diusahakan.
- 2) Apabila $R/C < 1$, maka usahatani yang dilakukan mengalami kerugian dan tidak layak diusahakan.
- 3) Apabila $R/C = 1$, maka usahatani yang dilakukan tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian.